

MENGAPA YOT CAMPUS AMBASSADOR MENTORSHIP PROGRAM HARUS MEMILIH SAYA?

Pada masa SMA lalu, saya pernah mendapat sebuah nasihat dari kakak sekaligus sosok inspirator saya. Beliau mengatakan, saya harus menjadi “oksigen” bagi orang lain. Maksudnya ialah saya harus menjadi *role model* bagi orang lain untuk dapat menghidupi orang lain dengan semangat dan kegigihan untuk melakukan segala sesuatu dengan percaya diri. Nasihat tersebut telah mengubah hidup saya sehingga saya tergerak untuk selalu meningkatkan *value* pada diri. Selain itu, beliau juga mengenalkan saya pada kutipan dari Ir. Soekarno, yaitu “Bermimpilah setinggi langit. Jika engkau jatuh. Engkau akan jatuh di antara bintang-bintang”. Kutipan ini mengajarkan saya untuk terus bermimpi dan mengejar mimpi tersebut tanpa takut merasa gagal, sehingga membuat saya lebih bersemangat dalam mengembangkan diri saya dengan mengikuti banyak organisasi dan program pengembangan diri lainnya. Selain itu saya memiliki keyakinan bahwa pemimpin itu dibentuk, bukan dilahirkan. Sebab itu saya memiliki motivasi dalam mengembangkan skill kepemimpinan yang saya mulai dari mengembangkan *self leadership*. Selain itu saya terus mengembangkan kemampuan dalam *project management* dan *project development* untuk melatih kemampuan saya dalam membangun project yang lebih berdampak. Saya sadar bahwa ilmu kepemimpinan dan pengembangan project sosial tidak dipelajari di sekolah maupun di kampus manapun, maka saya telah mencari ilmu tersebut melalui organisasi dan pelatihan saya ikuti. Untuk itu saya termotivasi untuk mengikuti YOTCA 2023 untuk mengembangkan kemampuan diri saya serta meningkatkan relasi untuk membangun ekosistem kolaborasi anak muda yang lebih baik.

Dengan berbagai pengalaman saya yang saya lampirkan dalam CV, terutama dalam menginisiasi dan mengembangkan organisasi kepemudaan mampu meningkatkan kemampuan saya dalam hal *public speaking* dengan melakukan diskusi dan *speaking up* secara langsung maupun pada sosial media, *critical thinking* berupa analisa masalah dan merumuskan *problem solving*, serta *design thinking* untuk merancang *problem-solving frameworks* yang tepat. Saya percaya kemampuan, pengalaman, dan tujuan saya untuk membangun project yang dapat berkelanjutan sesuai dengan tujuan YOTCA yaitu mengakselerasi dan menginspirasi anak muda lainnya untuk dapat sukses di usia muda.

Sebagai anak muda yang aktif di kegiatan sosial, membuat saya banyak bertemu anak muda potensial lainnya. Maka ketika saya terpilih menjadi YOT Campus Ambassador saya akan memberikan informasi dan program-program di YOT, terutama kepada anak-anak muda lainnya di organisasi saya. Harapannya, dengan kontribusi ini dapat meningkatkan inklusivitas bagi remaja dan pemuda khususnya di Kalimantan Barat dengan program peningkatan kapasitas dan pengembangan diri yang ada di YOT, maupun pendampingan secara mandiri sehingga meningkatkan aktualisasi diri para remaja maupun pemuda pada bidang pendidikan agar mereka dapat menjadi *local champion* dan agent penggerak perubahan di daerahnya masing-masing.